
Korelasi Penguasaan Kosakata Arab dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur’an Santri kelas VIII

Mts Darul Qur’an Medan

Rahmadani¹ & Munirul Abidin²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Corresponding E-mail : rahmadanibintialimukti@gmail.com

Abstrak : Tujuan penelitian ini untuk mengukur hubungan antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar terhadap prestasi menghafal Al-Qur’an. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas VIII MTS Darul Quran Medan yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket/kuisisioner. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan uji validitas pearson, uji reliabilitas, analisis Regresi Linear Berganda melalui program statistik SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata Arab dan motivasi belajar terhadap prestasi menghafal Al-Qur’an, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara penguasaan kosakata Arab dan motivasi belajar terhadap prestasi menghafal Al-Qur’an. Dibuktikan dari nilai hasil uji hipotesis yaitu 0,001 artinya lebih kecil dari 0,05 dan nilai R square yaitu 78,4%. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penguasaan kosakata Arab dan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur’an, dan kedua faktor tersebut merupakan beberapa faktor yang harus menjadi prioritas dalam menghafal Al-Qur’an.

Kata Kunci: Kosakata Arab; Motivasi Belajar; Prestasi Menghafal Al-Qur’an

***Abstract:** The purpose of this study is to measure the relationship between vocabulary mastery and learning motivation on the achievement of memorizing the Quran. This study uses a Quantitative approach with a correlational type of research. The population in this study were all 8th grade students of MTS Darul Quran Medan, totaling 20 people. The data collection technique used in this study is a questionnaire. The data that has been collected is then analyzed by Pearson validity test, reliability test, Multiple Linear Regression analysis through the SPSS version 25 statistical program. The results showed that there is a significant relationship between mastery of Arabic vocabulary and learning motivation on the achievement of memorizing the Quran, so it can be concluded that there is a strong and positive relationship between mastery of Arabic vocabulary and learning motivation on the achievement of memorizing the Quran. Evidenced by the value of the hypothesis test results which is 0.001, which is smaller than 0.05 and the R square value is 78.4%. Thus, the results of this study confirm the importance of mastery of Arabic vocabulary and learning motivation in improving the achievement of memorizing the Al-Qur’an, and these two factors are some of the factors that must be prioritized in memorizing the Al-Qur’an.*

Keywords: Arabic Vocabulary; Learning Motivation; Achievement of Memorizing the Al-Qur’an

PENDAHULUAN

Al-Qur’an mengandung perkataan Allah yang tersusun secara indah dan sistematis dan bernilai mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril. Al-Qur’an tersusun secara indah dengan menggunakan bahasa Arab, dengan sebab itu

bahasa Arab menjadi sangat istimewa kedudukannya.¹ Al-Qur'an merupakan mukjizat abadi yang menundukkan semua bangsa dan generasi sepanjang masa. Kemuliaan Al-Qur'an menjadi semangat bagi umat Islam untuk senantiasa mengkaji, membaca, memahami dan mentadabburi ayat-ayat Al-Qur'an, sebagai bukti bahwa beriman kepada kitab-kitab dan bukti cinta akan kalam Allah.

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu aktivitas yang merupakan bagian dari ibadah dalam Islam dan mendapat nilai lebih dari Allah SWT. Menghafal Al-Qur'an pada hakikatnya bukan sekedar menghafalkan ayat-ayat yang ada di dalam kitab suci Al-Qur'an akan tetapi lebih sempurna apabila diiringi dengan berusaha memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an dan menerapkan dalam ajaran yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.² Keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an membutuhkan dedikasi, kesabaran dan kerja keras untuk mencapai target dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam menghafal Al-Qur'an banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an dengan baik dan cepat. Salah satu faktor yang sering dianggap berkaitan dalam proses menghafal Al-Qur'an adalah penguasaan kosakata dan motivasi belajar.

Pada dasarnya walaupun Al-Qur'an berbahasa Arab, dalam menghafal Al-Qur'an banyak yang mampu menghafalkan Al-Qur'an walaupun tanpa penguasaan kosakata Arab dan pemahaman bahasa Arab yang baik. Karena kunci utama dalam menghafal merupakan kesabaran, kesungguhan dan konsisten. Akan tetapi dalam beberapa penelitian disebutkan orang-orang menguasai kosakata Arab dan memiliki kemampuan dalam bahasa Arab memiliki modal yang besar dalam menghafal sehingga dengan memahami makna dari setiap ayat yang dihafalkan akan lebih kuat dan melekat di hati setiap ayat yang dihafal. Sehingga kemampuan dalam bahasa Arab yaitu penguasaan kosakata dibutuhkan untuk meningkatkan penguasaan dalam menghafal Al-Qur'an.³

Kosakata merupakan salah satu dari unsur-unsur bahasa, artinya point mendasar yang harus dipelajari dalam mempelajari bahasa Arab.⁴ Dalam beberapa penelitian disebutkan siswa yang menghafal Al-Qur'an dengan basic mampu menguasai kosakata bahasa Arab dengan sangat baik akan memudahkan siswa dalam menghafal Al-Qur'an karena dengan menguasai kosakata bahasa Arab menentukan tahap kepehaman seseorang akan makna dalam setiap ayat.

¹ Ayatullah Muhammad Baqir Hakim, *Ulumul Quran* (Nur alhuda, 2012).

² Nurfadilah Nurfadilah, Abd Aziz, and Muhammad Hifdzil Islam, "Implementasi Metode One Day One Ayat Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 3 (2022): 1271–81.

³ Abdul Hakim and Ubaidillah, "Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Dalam Kemampuan Menghafal Al Qur`An Santri Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Qur`An Bina Insan Kragilan," *Proceeding of Annual International Conference on Islamic Education and Language (AICIEL)*, 2023, 1189–1206.

⁴ Nuraznan bin Jaafar et al., "Hubungan Antara Tahap Penguasaan Asas Kosa Kata Arab Dan Tatabahasa Arab Dalam Kalangan Pelajar Madrasah Tahfiz Sekitar Melaka," *Jurnal Kesidang* 4, no. 1 (November 15, 2019): 53–62.

Motivasi belajar merupakan faktor utama dalam menghafal Al-Qur'an. Motivasi adalah pendorong, pemberi semangat untuk mencapai sesuatu yang dituju agar seseorang tidak mudah putus asa dan putus semangat dalam memperjuangkan apa yang diinginkan.⁵

Motivasi yang kuat membantu dalam proses menghafal Al-Qur'an, baik motivasi yang berasal dari diri sendiri (intrinsik) artinya motivasi yang berasal dari diri sendiri tanpa perlu rangsangan dari luar, ataupun motivasi yang berasal dari luar (ekstrenik).⁶ Memiliki motivasi yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an mampu mendorong semangat untuk lebih gigih dan tekun dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses menghafal Al-Qur'an.⁷

Kajian terdahulu dalam penelitian ini oleh Pahar Kurniadi (2022) dengan judul "Korelasi Antara Penguasaan Bahasa Arab Dan Pemahaman Al-Qur'an Dengan Teknik Menghafal". Penelitian ini mengkaji hubungan antara penguasaan berbahasa Arab dan pemahaman Al-Qur'an dengan teknik menghafal. Penelitian lainnya oleh Nur Rizka Novrianty Batalipu (2019) dengan judul "Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK IAIN Palu". Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Arab terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an mahasantri program studi pendidikan bahasa Arab FTIK IAIN Palu. Termasuk pada tingkat koefisien korelasi "cukup" dengan jumlah 38,1%, dengan koefisien determinasi R square atau kontribusi variabel sebesar 24,5 %.

Berbeda dari penelitian sebelumnya penelitian ini mempunyai variabel X1 penguasaan kosakata X2 motivasi belajar dan variabel Y prestasi menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur bagaimana hubungan penguasaan kosakata Arab dan motivasi belajar terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an santri kelas VIII Mts Darul Qur'an Medan.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yaitu bertujuan untuk mengukur hubungan antara penguasaan kosakata sebagai X1 dan motivasi belajar sebagai X2 terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an sebagai variabel. Penelitian jenis Korelasi merupakan salah satu bagian dari penelitian Exo facto melalui pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik berupa angka dengan menitikberatkan pada pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas VIII MTS Darul Quran Medan yang berjumlah 20 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling yang merupakan pengambilan sampel dengan keseluruhan dari jumlah populasi yang berjumlah 20 santri kelas VIII.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket/kuisisioner. Angket atau kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data terkait penguasaan kosakata dan motivasi belajar dan untuk prestasi menghafal Al-Qur'an data diambil dari nilai UAS santri.

⁵ Nugroho Arief Setiawan, "Pengaruh Pelatihan Penetapan Tujuan (Goal Setting) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Islam Pada Mahasantri," *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 12, no. 1 (August 25, 2017): 31–51, <https://doi.org/10.24042/ajsla.v12i1.1443>.

⁶ Nur Apnilelawati, "Motivasi Dalam Pendidikan Al-Qur'an Dan Hadits," *Prosiding Universitas Dharmawangsa 2* (2022): 35–44.

⁷ Nisa Luthfia, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Tahfiz Al-Qura'an Pondok Tahfiz Hasanah Talang Babungo," n.d.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan uji validitas pearson, uji reliabilitas, analisis Regresi Linear Berganda melalui program statistik SPSS versi 25 untuk mengetahui tingkat singnifikansi hubungan dari setiap variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data yang telah diperoleh mengenai permasalahan pada rumusan masalah yaitu bagaimana hubungan penguasaan kosakata dan motivasi belajar dengan prestasi Al-Qur'an, apakah terdapat hubungan yang signifikan diantara variabel-variabel tersebut. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah angket dengan jumlah pertanyaan sebanyak 7 pertanyaan pada variabel X1 dan 10 pertanyaan pada variabel X2.

Analisis data tes penguasaan kosakata Arab santri kelas VIII Mts Darul Qur'an Medan

Dari data yang diperoleh diketahui bahwa penguasaan kosakata memiliki nilai skor tertinggi 28 dan skor terendah 17. Skala Interval dari data tersebut yaitu nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah ditambah 1 lalu dibagi dengan kelas interval yaitu kategori sangat baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Berikut rinciannya:

$$\begin{aligned}
 \text{Skala Interval} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Kelas Interval}} \\
 &= \frac{28 - 17 + 1}{5} \\
 &= \frac{12}{5} = 2,4 = \text{dibulatkan jadi } 3
 \end{aligned}$$

Dari rumus tersebut diperoleh skala interval dengan lima kategori berikut:

25-28 : Sangat baik

21-24: Baik

17-20: Cukup Baik

14-16: Kurang Baik

11-13: Sangat kurang

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Penguasaan Kosakata

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	25-28	9	45 %
Baik	21-24	7	35 %
Cukup Baik	17-20	4	20 %
Kurang Baik	14-16	0	0 %
Sangat Kurang	11-13	0	0 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa distribusi frekuensi penguasaan kosakata santri kelas VIII diperoleh hasil bahwa terdapat 45% santri memiliki penguasaan kosakata yang sangat baik sebanyak 9 santri, 35% Santri memiliki penguasaan kosakata yang tergolong baik sebanyak 7 santri, 20% santri yang memiliki penguasaan kosakata yang cukup baik sebanyak 4 santri dan santri yang tergolong memiliki minat belajar yang kurang dan sangat kurang tidak ada. Setelah didapatkan hasil dari perhitungan pada seluruh skor santri didapatkan nilai rata-rata sebesar 23,35. Pemerolehan nilai termasuk dalam kategori tinggi karena terletak pada posisi rentang nilai interval 21-24. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata penguasaan kosakata Arab santri kelas 8 MTS Darul Quran masuk dalam klasifikasi tinggi.

Analisis data tes motivasi belajar santri kelas VIII Mts Darul Qur'an Medan

Data motivasi belajar diperoleh dari hasil angket motivasi belajar santri kelas VIII MTS Darul Quran Medan yang telah disebar. Angket tersebut memuat 10 pertanyaan yang mengukur bagaimana hubungan motivasi belajar terhadap prestasi menghafal Quran. Dari hasil yang didapatkan kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keterkaitan motivasi belajar dengan prestasi menghafal Quran Santri kelas VIII MTS Darul Quran Medan. Data yang diperoleh diketahui bahwa motivasi belajar memiliki nilai skor tertinggi 40 dan skor terendah 29. Skala interval dari data tersebut yaitu nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah lalu ditambah 1 kemudian dibagi dengan kelas interval yaitu kategori sangat baik cukup baik kurang baik dan tidak baik. Berikut rinciannya:

$$\begin{aligned} \text{Skala Interval} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Kelas Interval}} \\ &= \frac{40 - 29 + 1}{5} \\ &= \frac{12}{5} = 2,4 = \text{dibulatkan jadi } 3 \end{aligned}$$

Dari rumus tersebut diperoleh skala interval dengan lima kategori berikut:

36-40 : Sangat baik

31-35:Baik

26-30 Cukup Baik

21-25: Kurang Baik

16-20: Sangat Kurang

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Motivasi belajar

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	36-40	8	40 %
Baik	31-35	10	50 %
Cukup Baik	26-30	2	10 %
Kurang Baik	21-25	0	0 %
Sangat Kurang	16-20	0	0 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa distribusi frekuensi motivasi belajar santri kelas 8 MTS Darul Quran diperoleh hasil bahwa terdapat 40% santri memiliki motivasi belajar yang sangat baik sebanyak 8 Santri, 50% santri memiliki motivasi belajar yang tergolong baik dengan jumlah 10 Santri, 10% santri memiliki motivasi belajar yang cukup baik dengan jumlah 2 Santri dan santri yang tergolong memiliki motivasi belajar yang kurang dan sangat kurang tidak ada. Kemudian setelah hasil didapatkan dari perhitungan seluruh skor Santri nilai rata-rata yaitu 34,15. Pemerolehan nilai termasuk dalam kategori tinggi Karena posisinya terletak pada rentang nilai interval 31 - 35. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa kelas 8 MTS Darul Quran masuk dalam klasifikasi tinggi.

Analisis data hasil menghafal Al-Qur'an santri kelas VIII Mts Darul Qur'an Medan

Data hasil belajar hafalan Quran diperoleh dari hasil ujian akhir semester santri kelas VIII MTS Darul Quran Medan. Siswa memiliki target 7 juz yang harus dicapai di setiap semester. Dari hasil yang didapatkan kemudian dianalisis. Data yang didapatkan melalui hasil UAS Santri bahwa memiliki skor tertinggi 99 dan skor terendah 67. Sekolah interval dari data tersebut yaitu nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah lalu ditambah satu kemudian dibagi dengan kelas interval yaitu kategori sangat baik cukup baik kurang baik dan tidak baik. Berikut rinciannya:

$$\begin{aligned}
 \text{Skala Interval} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Kelas Interval}} \\
 &= \frac{99 - 67 + 1}{5} \\
 &= \frac{33}{5} = 6,6 = \text{dibulatkan jadi } 7
 \end{aligned}$$

Dari rumus tersebut diperoleh skala interval dengan lima kategori berikut:

91-99: Sangat baik

82-90: Baik

73-81: Cukup Baik

64-72: Kurang Baik

56-63: Sangat kurang

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Prestasi Menghafal Al-Qur'an

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	91-99	11	55 %
Baik	82-90	6	30 %
Cukup baik	73-81	1	5 %
Kurang baik	64-72	2	10 %
Sangat Kurang	56-63	0	0 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa distribusi frekuensi hasil menghafal Al-Qur'an santri kelas 8 MTS Darul Quran Medan bahwa terdapat 55% santri memiliki nilai hafalan Quran yang sangat baik sebanyak 11 santri, 30 % santri memiliki hasil belajar yang baik dengan total 6 santri, 5% memiliki nilai yang cukup baik dengan total 1 Santri, 10% memiliki nilai kurang baik dengan total 2 Santri dan 0% yang memiliki nilai sangat kurang akan hasil prestasi menghafal Al-Qur'an tidak ada. Setelah didapatkan hasil dari perhitungan pada seluruh skor hasil menghafal Quran santri didapatkan nilai rata-rata sebesar 89. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar atau prestasi menghafal Al-Qur'an Santri kelas 8 MTS Darul Quran masuk ke dalam klasifikasi baik.

Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Validitas juga mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur mampu melakukan fungsinya.⁸ Ukuran keterkaitan antara butir pertanyaan umumnya dicerminkan oleh korelasi jawaban antar pertanyaan. Pertanyaan yang memiliki korelasi rendah dengan butir kepercayaan yang lain dinyatakan sebagai pertanyaan yang tidak valid.⁹ Pernyataan-pernyataan yang dituangkan dalam angket berkaitan dengan aspek-aspek yang ingin diukur kevalidannya. Pengambilan kesimpulan didasarkan pada nilai Sig. (2-tailed), jika nilai tersebut $\leq 0,05$, maka dapat disimpulkan valid. Hasil yang diperoleh bahwa 7 soal dalam angket penguasaan kosakata Arab (X1) valid, 10 soal angket motivasi belajar (X2) valid. Hasil uji validitas tersebut dapat dilihat di tabel 3.

⁸ Sugiono, Noerdjanah, and Afrianti Wahyu, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation," *Jurnal Keterampilan Fisik* 5, no. 1 (May 4, 2020): 55–61, <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>.

⁹ Ovan and Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020).

Tabel 4. Uji Validitas

X1	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Ket	X2	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Ket
1	0,733	0,000	Valid	1	0,471	0,036	Valid
2	0,760	0,000	Valid	2	0,703	0,001	Valid
3	0,766	0,000	Valid	3	0,720	0,000	Valid
4	0,807	0,000	Valid	4	0,457	0,043	Valid
5	0,591	0,006	Valid	5	0,574	0,008	Valid
6	0,548	0,012	Valid	6	0,619	0,004	Valid
7	0,757	0,000	Valid	7	0,459	0,042	Valid
				8	0,779	0,000	Valid
				9	0,595	0,006	Valid
				10	0,544	0,013	Valid

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas skala menggunakan metode konsistensi internal, salah satu prosedur dalam metode konsistensi internal yang digunakan adalah teknik cronbach alpha. Teknik tersebut digunakan untuk menguji skala, angket maupun tes dengan tingkat kesukaran seimbang atau hampir seimbang.¹⁰

Tabel. 4 Uji Reliabilitas Penguasaan Kosakata Arab

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	7

Menurut Sugiyono pengujian reliabilitas pada instrumen dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha dari 0,6. Maka jika dilihat dari hasil uji reliabilitas bahwa variabel penguasaan kosakata memiliki nilai cronbach's alpha 0,827. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penguasaan kosakata dinyatakan konsisten atau reliabel.

¹⁰ Yudi Suharsono, "Validitas Dan Reliabilitas Skala Self-Efficacy," *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 2, no. 1 (2014): 144–51.

Tabel. 5 Uji Realibilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.788	10

Berdasarkan hasil ujia realibilitas bahwa variabel motivasi belajar memiliki nilai cronbach's alpha 0,788. Dengan demikian disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar dinyatakan konsisten atau reliabel.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dinyatakan diterima didasari pada nilai signifikansi, jika nilai Sig⁻ 0,05 maka mengandung arti bahwa terdapat hubungan antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an. Adapun hipotesis yang diuji dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat hubungan penguasaan kosakata Arab dan motivasi belajar terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an santri kelas VIII Mts Darul Quran Medan

H_a : Terdapat hubungan penguasaan kosakata Arab dan motivasi belajar terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an santri kelas VIII Mts Darul Quran Medan

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	179.524	12.019		14.937	.000
	Kosa Kata	-1.082	.453	-.354	-2.385	.029
	Motivasi Belajar	-1.908	.461	-.614	-4.139	.001

a. Dependent Variable: Prestasi menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Sig. Yaitu 0,001 artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya bahwa terdapat hubungan penguasaan kosakata dan motivasi belajar terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an santri kelas VIII Mts Darul Quran Medan.

Tabel 7. Hasil Model Summary

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.885 ^a	.784	.759	4.683	.784	30.851	2	17	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kosa Kata

Hasil dari hubungan penguasaan kosakata Arab dan motivasi belajar terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an diketahui nilai R Square dikali 100%. Maka $0,784 \times 100\% = 78,4\%$ hubungan penguasaan kosakata Arab dan motivasi belajar terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an santri kelas VIII Mts Darul Quran Medan, sedangkan 21,6% berhubungan dengan faktor-faktor lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata Arab dan motivasi belajar penting dalam meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an dan terdapat hubungan yang baik bagi prestasi menghafal Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata Arab dan motivasi belajar terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara penguasaan kosakata Arab dan motivasi belajar terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an. Dibuktikan dari nilai hasil uji hipotesis yaitu 0,001 artinya lebih kecil dari 0,05 dan nilai R square yaitu 78,4%.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penguasaan kosakata Arab dan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an, dan kedua faktor tersebut merupakan beberapa faktor yang harus menjadi prioritas dalam menghafal Al-Qur'an.

DAFTAR REFERENSI

- Apnilelawati, Nur. "Motivasi dalam Pendidikan Al-qur'an dan Hadits." *Prosiding Universitas Dharmawangsa 2* (2022): 35–44.
- Hakim, Abdul, and Ubaidillah. "Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Dalam Kemampuan Menghafal Al Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Qur'an Bina Insan Kragilan." *Proceeding of Annual International Conference on Islamic Education and Language (AICIEL)*, 2023, 1189–1206.
- Hakim, Ayatullah Muhammad Baqir. *Ulumul Quran*. Nur alhuda, 2012.
- Husna, Asmaul, Rafiatul Hasanah, and Puspo Nugroho. "Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 47–54.
- Jaafar, Nuraznan bin, Mohd Zahimie bin Dzahid, Noor Adawiyah binti Ahmad Radzi, and Akmarina binti Mohd Salwai. "Hubungan Antara Tahap Penguasaan Asas Kosa Kata Arab Dan Tatabahasa Arab Dalam Kalangan Pelajar Madrasah Tahfiz Sekitar Melaka." *Jurnal Kesidang* 4, no. 1 (November 15, 2019): 53–62.

- Luthfia, Nisa. “Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Tahfizh Al-Qura’an Pondok Tahfizh Hasanah Talang Babungo,” n.d.
- Nurfadilah, Nurfadilah, Abd Aziz, and Muhammad Hifdzil Islam. “Implementasi Metode One Day One Ayat Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Di Pondok Pesantren.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 3 (2022): 1271–81.
- Ovan, and Andika Saputra. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020.
- Setiawan, Nugroho Arief. “Pengaruh Pelatihan Penetapan Tujuan (Goal Setting) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Islam Pada Mahasiswa.” *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 12, no. 1 (August 25, 2017): 31–51. <https://doi.org/10.24042/ajsla.v12i1.1443>.
- Sugiono, Noerdjanah, and Afrianti Wahyu. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation.” *Jurnal Keterampilan Fisik* 5, no. 1 (May 4, 2020): 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>.
- Suharsono, Yudi. “Validitas Dan Reliabilitas Skala Self-Efficacy.” *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 2, no. 1 (2014): 144–51.